PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul : PERKEMBANGAN GEREJA KATOLIK PAROKI SANTO YOHANES EVANGELISTA KUDUS DARI TAHUN 1939 - 1989
Oleh : NOVIANA INDRASWATI

Penelitian ini bertujuan : (1) mendiskripsikan latar belakang pendirian gereja Katolik Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus, (2) mendiskripsikan dan menganalisis perkembangan Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus periode tahun 1939-1962, (3) mendiskripsikan dan menganalisis perkembangan Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus periode 1962-1989.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni: (1) Apa yang melatarbelakangi pendirian gereja Katolik Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus?, (2) Bagaimana perkembangan Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus periode tahun 1939-1962?, (3) Bagaimana perkembangan Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus periode tahun 1962-1989?

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi sejarah yakni metode pengumpulan sumber dan metode analisis sumber. Teori yang digunakan adalah teori Edward Schillebeeckx, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis and anthropologis. Sumber data penelitian berasal dari sumber tertulis, yaitu dengan cara studi pustaka dari arsip-arsip gereja dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan, serta sumber lisan yang diperoleh dari wawancara dengan responden.

Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa, *pertama* yang menjadi latar belakang pendirian gereja Katolik Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus adalah besarnya keinginan umat Katolik di Kudus untuk mempunyai gereja sendiri sebagai tempat beribadah dan sarana untuk mengembangkan iman akan Kristus. Kesiapan umat dalam segi finansial merupakan faktor pendorong pendirian gereja Paroki Kudus.

Kedua, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus periode tahun 1939-1962 mengalami perkembangan. Perkembangan yang terjadi pada periode sebelum Konsili Vatikan II ini menunjukkan perkembangan yang lambat. Hal ini dapat dilihat dari wilayah Paroki Kudus yang belum mencakup Kecamatan-kecamatan dalam Kabupaten Kudus, perkembangan jumlah umat yang sedikit dan perkembangan karya gereja serta kegiatan gereja yang belum banyak dan masih ditangani sendiri oleh Pastor Paroki.

Ketiga, hasil penelitian memperlihatkan juga bahwa perkembangan Paroki Santo Yohanes Evangelista Kudus periode tahun 1962-1989 mengalami kemajuan dibangdingkan dengan perkembangan pada periode tahun 1939-1962. Kemajuan ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya wilayah gereja Paroki Kudus, jumlah umat yang dari tahun ke tahun bertambah dan majunya karya misi gereja dan kegiatan gereja. Pada periode setelah Konsili Vatikan II, menunjukkan adanya perkembangan yang terus menerus menuju pada perkembangan yang lebih baik. Seiring dengan berkembangnya wilayah, jumlah umat dan karya misi gereja, umat juga semakin menyadari bahwa iman mereka akan Kristus harus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari dan terlibat dalam kegiatan gereja dan kegiatan di luar gereja.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

TITLE : THE CATHOLIC CHURCH DEVELOPMENT OF THE PARISH OF SAINT JOHN EVANGELIST IN KUDUS FROM 1939 - 1989

BY : NOVIANA INDRASWATI

The research was set to: (1) describe the background of the Catholic church development of Parish of Saint John Evangelist in Kudus, (2) describe and analyze the development of the Cathiloc church of Parish of Saint John Evangelist, Kudus in the period of 1939-1962, (3) describe and analyze the development of this church in the period of 1962-1989.

This research was mainly concerned about three points: (1) what could be the background of the establishment of the Catholic church development of Saint John Evangelist in Kudus?, (2) how was the development of the Catholic church of Parish of Saint John Evangelist in Kudus within 1939-1962?, (3) how was the development of this church within 1962-1989?

The methodology used in this research was the historical methodolog they were source gathering and source analyzing. The theory used from Edward Schillebeeckx, even though the approaches used was sosiology and anthropology approaches. The source of the research data taken written source, those were library research from the church files and the relevant books, and also the spoken source, taken from the interview with the respondents.

The research result of the investigation showed the following outcomes, firstly, the backgroung of the establishment of the Catholic church development of Parish of Saint John Evangelist of Kudus, was the strong desire of the ummat to have their own church as a place of worship and facility for developing their belief of Christ. The ummat finantial preperation was the utmost encouraging factor.

Secondly, the research result showed the Catholic church development of Parish of Saint John Evangelist, Kudus in the period 1939-1962, which was before the Vatican Conciliation II, underwent slow development. It could be seen from the region of the Parish of Kudus that had not reached all the couties in Kudus regent, limited number of ummat, a development of activity and the church`s mission, mostly handled by the Parish priests.

Thirdly, compared to the previous period, the development of the Catholic church development of Parish of Saint John Evangelist, Kudus in period 1962-1989 showed much progress. The progress showed by the expanding region of Kudus Catholic church, growing number of ummat and the improvement of church`s mission and activities. In the period after the Vatican Conciliation II, showed continuous progress to improved condition. The ummat realize also that they had to proove their faith in Christ in their daily and got involved in the church`s mission.